

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisa data yang ada, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya investasi kegiatan penambangan di PT. Batu sampurna makmur adalah sebesar Rp. 33.394.328.953 Sumber dana berasal dari milik sendiri (*Equity*) sebesar Rp. 10.018.298.686 (30%) dan pinjaman (*loan*) sebesar Rp. 23.376.030.267 (70%), baik dari bank maupun investor lainnya.
2. Perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasi (*operating cost*) mengacu kepada rancangan teknis kegiatan penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Dari rancangan teknis yang telah dibuat diketahui banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasi sebesar adalah Rp. 43.501.027.816 /tahun.
3. Perhitungan aliran kas (*cash flow*) menurut perhitungan cenderung positif, hanya pada tahun ke nol dan tahun pertama saja aliran kas bernilai negatif, tetapi untuk tahun ke dua sampai dengan tahun ke sepuluh aliran kas bernilai positif, dikarenakan pendapatan lebih besar dibanding dengan pengeluaran.
4. Perhitungan *Net Present Value* (NPV) dari hasil perhitungan didapatkan sebesar Rp. Rp. 29.143.224.556 dengan suku bunga Bank 10,78%, artinya NPV lebih dari nol (0) atau positif sehingga kegiatan penambangan di **PT Batu Sampurna Makmur** dianggap layak.

5. Perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR) didapatkan sebesar 53,0%, artinya laju pengembalian keuntungan dari modal awal yang dikeluarkan, yang menghasilkan NPV aliran kas masuk sama dengan NPV aliran kas keluar atau dengan kata lain  $NPV = 0$  sebesar 53,0%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penambangan di **PT Batu Sampurna Makmur** dianggap layak.
6. Perhitungan *Payback Periode* rencana dari hasil perhitungan didapat sebesar 2,34 Tahun, yang artinya periode pengembalian modal relatif baik karena semakin cepat waktu periode pengembalian modal maka kegiatan penambangan di **PT Batu Sampurna Makmur** tersebut relatif baik.
7. Dari hasil analisa sensitivitas didapatkan bahwa pada saat kondisi harga jual turun serta biaya produksi turun masih menghasilkan nilai NPV yang positif sehingga dapat disimpulkan proyek atau investasi tersebut tidak sensitif terhadap kenaikan biaya produksi dan penurunan harga jual.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain:

1. Untuk mencapai target produksi yang direncanakan, perusahaan harus tetap memiliki strategi pemasaran yang baik, sehingga perusahaan lebih cepat mendapatkan konsumen atau pelanggan dalam memasarkan produknya.
2. Kondisi paling sensitif adalah kondisi pada saat harga jual turun dan biaya operasi naik, untuk itu perusahaan agar dapat lebih memperhatikan kedua hal tersebut agar perusahaan dapat mengantisipasi perubahan harga jual dipasaran dan perubahan biaya produksi. Seperti, penentuan terhadap jenis peralatan tambang, adanya perubahan nilai rupiah terhadap dolar dan lain sebagainya.

3. Dikarenakan perusahaan ini tidak mengalami kondisi sensitif terhadap perubahan harga jual maupun perubahan biaya produksi maka perusahaan harus dapat mempertahankan kondisi tersebut dan tetap berjaga-berjaga terhadap perubahan kondisi yang mungkin akan terjadi.

